

Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020 - 2024



RINGKASAN EKSEKUTIF

Kinerja 5 tahun terakhir PT Len Industri (Persero) terdiri atas beberapa lompatan pendapatan. Berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya yang hanya membukukan pendapatan di atas Rp 2 Triliun, pada tahun 2017 – 2019, Len berhasil membukukan pendapatan di atas Rp 4 Triliun. Meskipun demikian pencapaian kinerja tersebut masih di bawah dari target yang dicanangkan dalam rencana jangka panjang tahun 2017 – 2022 atau pun dalam rencana jangka panjang tahun – tahun sebelumnya.

Pelaksanaan strategi, penerapan kebijakan serta program kerja secara maksimal telah dilaksanakan diantaranya upaya pembenahan di segala sektor fungsional Perusahaan, implementasi strategi manajemen berupa transformasi bisnis Len dari perusahaan berbasis proyek menjadi perusahaan pabrikan berbasis manufaktur dan upaya untuk melakukan pengembangan skala bisnis melalui ekspansi ke pasar global. Keterbatasan modal kerja, fluktuasi nilai tukar, persaingan bisnis, cepatnya perubahan teknologi dalam bidang elektronika, kompleksitas penyelesaian proyek TITO serta dinamika pasar yang didominasi dalam pasar APBN sangat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan selama 5 tahun terakhir.

Dalam kurun waktu tahun 2015 - 2019, pertumbuhan pendapatan lini Bisnis *Renewable Energy, Defense Electronics, Railway Transportation, Navigation system* dan ICT mengalami pertumbuhan yang positif.

Puncak pertumbuhan pendapatan terjadi pada tahun 2018 seiring dengan perolehan kontrak-kontrak strategis meliputi pembangunan LRT serta pengerjaan proyek Palapa Ring Paket Tengah. Dari sisi pencapaian Laba Bersih, pada tahun 2016 sempat mengalami penurunan cukup signifikan akibat dampak dari kompleksitas penyelesaian proyek TITO, akan tetapi kinerja laba bersih meningkat kembali di tahun 2017 - 2018, namun pada tahun 2019 kembali terdapat penurunan karena dipengaruhi oleh kondisi usaha yang bertepatan dengan tahun politik (pergeseran dan pembatalan lelang proyek), selisih kurs valas dan peningkatan beban bunga (cukup ketatnya arus kas

Dari sisi pengembangan Infrastruktur Sistem Informasi terintegrasi, telah dilakukan implementasi sistem ERP SAP yang telah diinisiasi sejak tahun 2019 dan berhasil Go Live pada awal tahun 2020. Untuk mendukung pengembangan infrastruktur tersebut telah dilakukan penyesuaian dan penyesuaian kepada mekanisme bisnis eksisting kedalam mekanisme Sistem Informasi Manajemen ERP yang diharapkan dalam implementasinya dapat mendukung percepatan proses bisnis dan akuntabilitas perusahaan.

Kegiatan pendanaan modal kerja dan investasi di tahun 2015-2019 masih dilakukan melalui pendanaan baik perbankan maupun non perbankan. Pencarian alternatif pendanaan modal kerja dan investasi secara intensif dilakukan baik secara konvensional maupun melalui *capital market* (Penerbitan Medium Term Notes). Optimalisasi struktur organisasi serta revitalisasi fungsi dan proses kerja dilaksanakan dalam upaya meningkatkan koordinasi dan proses kerja. Pemetaan ulang fungsi bisnis baik manufaktur, unit bisnis maupun anak perusahaan dilakukan dalam upaya merespon dinamika pasar, diantaranya mulai meningkatnya penjualan retail dalam bidang ICT dalam 2 tahun terakhir, peluang bisnis *maintenance* produk persinyalan dan telekomunikasi perkeretaapian, proyek-proyek penugasan dari Pemerintah dalam bidang *renewable energy*, proyek-proyek *urban transport* (LRT & APMS) serta proyek-proyek dalam bidang elektronika pertahanan.

Di bidang sistem tata kelola perusahaan, dari tahun 2013-2019 telah dibangun *WhistleBlowing System* (WBS) sebagai kelengkapan implementasi GCG serta sudah dimulainya implementasi pendekatan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagai dasar pengembangan sistem perusahaan. Assessment baik GCG dan KPKU dilakukan oleh pihak eksternal dimana skor penerapan GCG di tahun 2019 memperoleh skor 87,57. Sedangkan untuk KPKU di tahun 2019 tercapai sebesar 554,50. Semakin meningkatnya kompleksitas bisnis perusahaan serta upaya perseroan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Kendala-kendala selama periode 2015-2019 yang dihadapi oleh perusahaan dalam mencapai sasarnya adalah sebagai berikut :

- a. Manajemen SDM dan Organisasi :
 - Perlunya penyempurnaan SOP & penyusunan panduan Project Quality Management Plan

**RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN (RJPP) 2020-2024
SECARA LENGKAP DAPAT DI PEROLEH DENGAN CARA TERLEBIH
DAHULU MENGISI FORMULIR PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK
YANG TERSEDIA DI MENU KIP SUB MENU [FORMULIR
PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK](#) ATAU JUGA BISA LANGSUNG
DOWNLOAD APLIKASI PPID LEN INDUSTRI
(<https://play.google.com/store/apps/details?id=id.co.len.ppid>)**